

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian fenomenologi melalui wawancara semiterstruktur dan dokumentasi atas fenomena perilaku auditor ditinjau dari kode etik seksi 260 “Pemberian hadiah dan keramahan” dalam menjaga kualitas audit dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Auditor eksternal menerapkan kode etik seksi 260 yaitu pemberian hadiah dan keramahan dalam menjaga kualitas audit yaitu sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh ketiga informan dalam wawancaranya ialah ketika dilapangan seorang auditor tentunya mendapatkan hadiah dan keramahan. Pemberian hadiah tersebut berupa pemberian bingkisan yang nilainya dianggap wajar yaitu seperti bingkisan parcel , oleh- oleh dan bingkisan hasil produksi perusahaan seperti sedangkan keramah-tamahan dari klien yaitu berupa fasilitas penginapan hotel untuk auditor ketika di luar kota, dan diajak makan di restoran oleh klien. Pemberian tersebut tersebut dianggap wajar namun auditor tetap harus menjaga kode etik profesi yang telah diatur oleh IAPI demi menjaga kualitas audit.
2. Pengambilan sikap auditor atas aturan profesi seksi 260 yaitu auditor harus dapat melihat tingkat kewajaran dari pemberian hadiah dan keramahan tersebut serta menjunjung tinggi kode etik

profesi dan standar pengendalian mutu, selain itu juga menerapkan sistem di kantor akuntan publik guna menunjang penerapan kode etik profesi bagi auditor seperti mengadakan *training*, bimbingan, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, selain itu mengadakan pertemuan antara partner dengan staff untuk membahas mengenai standar – standar audit yang digunakan untuk terjun ke lapangan dan penjelasan mengenai kode etik agar kualitas audit tetap dijaga oleh auditor eksternal.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti paparkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian hanya terbatas pada Auditor eksternal yang memiliki peran sebagai partner di KAP, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali perspektif dari Auditor eksternal yang berada di Kantor Akuntan Publik lainnya dan tidak hanya sebagai partner namun sebagai auditor yang terjun langsung ke lapangan baik auditor junior maupun auditor senior.
2. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang menjabat sebagai partner di Kantor Akuntan Publik sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali perspektif dari auditor lain seperti auditor yang bekerja di internal perusahaan atau auditor pemerintah yang bekerja di BPK atau KPK.

3. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi dan melalui metode wawancara semi-terstruktur secara mendalam kepada tiga orang informan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain seperti metode kuantitatif atau campuran